

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Data yang telah dianalisis dan telah dilakukan pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, sehingga menunjukkan bahwa Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Koefisien determinasi atau *R square* adalah sebesar 0,992 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung ROA sebesar 99,2 persen dipengaruhi oleh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama, sedangkan sisanya 0,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian, sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- 2) LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa

Risiko Likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 8,70 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

- 3) IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 22,47 persen. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- 4) NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 3,50 persen. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- 5) APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013

sampai dengan triwulan II tahun 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 1,61 persen. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

- 6) IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 1,02 persen. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- 7) PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 6,97 persen. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- 8) BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA

pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 97,81 persen. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

- 9) FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 4,08 persen. Hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- 10) Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 97,81 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Operasional mempunyai pengaruh paling dominan pada sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil perhitungan antara rasio keuangan dengan rasio Otoritas Jasa Keuangan berbeda.
- 2) Laporan keuangan bank sampel yang tidak lengkap di *website* Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018.

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih terdapat banyak kekurangan. Penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Saran penulis sampaikan sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a) Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank Permata disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total aset yang dimiliki oleh bank.
 - b) Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank Permata disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional yaitu dengan meningkatkan pendapatan operasional dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban operasional agar laba yang diperoleh bank meningkat.
 - c) Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata PDN terendah yaitu Bank CIMB Niaga disarankan

untuk meningkatkan aktiva valas lebih besar dibandingkan pasiva valas karena rata-rata nilai tukar pada saat ini cenderung mengalami peningkatan sehingga bank dapat terhindar dari risiko nilai tukar. Bank diharapkan agar lebih memperhatikan nilai tukar dimasa yang akan datang, jika nilai tukar cenderung meningkat maka bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan aktiva valas lebih besar dibandingkan pasiva valas, sedangkan jika nilai tukar cenderung menurun maka bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan aktiva valas lebih besar dibandingkan pasiva valas.

- d) Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu Bank Pan Indonesia disarankan untuk lebih meningkatkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank, semakin besar peningkatan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya.
 - a) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel LAR dan FACR yang memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
 - b) Data kinerja keuangan bank sampel di Otoritas Jasa Keuangan yang tidak lengkap dapat dilihat pada *website* bank sampel yang bersangkutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran No. 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 21 Mei 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*
- Dian Rindiwati, 2018. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU 3". Skripsi Sarjana diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Hafin Reindi Praiadi, 2014. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2017. *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Imam Ghozali, 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kadek Nandari Cahya Pratiwi, 2018. "Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Bank BPR di Kota Denpasar". *E-Jurnal Manajemen Unud*. ISSN 2302-8912. Volume 7 Nomor 7.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro, 2018. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi kelima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nanik Asroriyah, 2017. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa". Skripsi Sarjana diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya..
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2015 tanggal 17 april 2015 Perihal Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.*
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 maret 2016 Perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.*
- Rommy R dan Herizon. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Aset (ROA) pada Bank Devisa Go

Public". *Journal of Business and Banking*. ISSN 2088-7841. Volume 5 Nomor 1 (Mei – Oktober 2015). PP 131-148.

Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Website Bank CIMB Niaga. "Sejarah Perusahaan". (www.cimbniaga.com), diakses 12 November 2018.

Website Bank Maybank. "Tentang Kami". (www.maybank.co.id), diakses 12 November 2018.

Website Bank Pan Indonesia. "Sekilas Panin Bank". (www.panin.co.id), diakses 12 November 2018.

Website Bank Permata. "Sekilas Permata Bank". (www.permatabank.com), diakses 12 November 2018.

